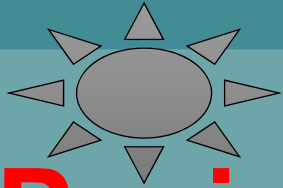


Pasien dengan Resiko Kekerasan Fisik

Akreditasi 2016
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan





Pasien dengan Kekerasan Fisik

1.

BAYI BARU LAHIR (NEONATUS)

2.

KEKERASAN PADA ANAK (CHILD ABUSE)

3.

LANJUT USIA

4.

KEKERASAN PADA PEREMPUAN

5.

ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA

6.

KOMA

Tujuan



Tindakan yang
menyakitkan fisik

Pelayanan yang
tidak standar

- a. Incubator tak layak pakai
- b. Penculikan bayi
- c. Bayi tertukar
- d. Penelantaran bayi



2. KEKERASAN PADA ANAK (CHILD ABUSE)



Perlakuan kasar yang dapat menimbulkan

- penderitaan
 - Kesengsaraan
 - Penganiayaan fisik, seksual
 - Penelantaran (ditinggal ortu di RS
 - Emosional
- Yang diperoleh dari orang dewasa yg ada dilingkungan RS, bisa oleh ortu sendiri, pasien lain, pengunjung atau staf RS



3.LANJUT USIA

Salah satu kelp .RENTAN yaitu ; Semua orang yg menghadapi hambatan atau keterbatasan dalam menikmati standar kehidupan yang layak

Kekerasan bisa berupa :
Perkosaan, Pemukulan,
Dipermalukan/diancam
seperti anak kecil,
Diabaikan/ditelantarkan,
Mendapat perawatan yg
tidak standar

Kebanyakan orang yg
melakukan kekerasan
terhadap lansia
merupakan anggota klg
atau orang yg dipercaya
seperti : pasangan
hidup, anak
,menantu,saudara,cucu
atau perawat



4. KEKERASAN PADA PEREMPUAN

- Bisa berupa pemerkosaan, karena pelampiasan rasa marah, godaan yg ditimbulkan karena wanita tsb, atau mengintip saat mandi.
- gjnklk

5. ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA

- Pasien dengan gangguan jiwa sering tidak bisa mengendalikan perilakunya sehingga perlu dipasang restrain (pembatasan gerak) atau menempatkan di kamar isolasi. Pemasangan restrain di RS yg tidak sesuai dg prosedur akan menciderai pasien



6.KOMA

Kekerasan fisik bagi pasien koma di RS bisa disebabkan oleh pemberian asuhan medis yg tidak standar, penelantaran oleh perawat, diperlakukan kasar oleh petugas kesehatan yg bertugas sampai pd penghentian bantuan hidup dasar pd pasien tanpa persetujuan keluarga.



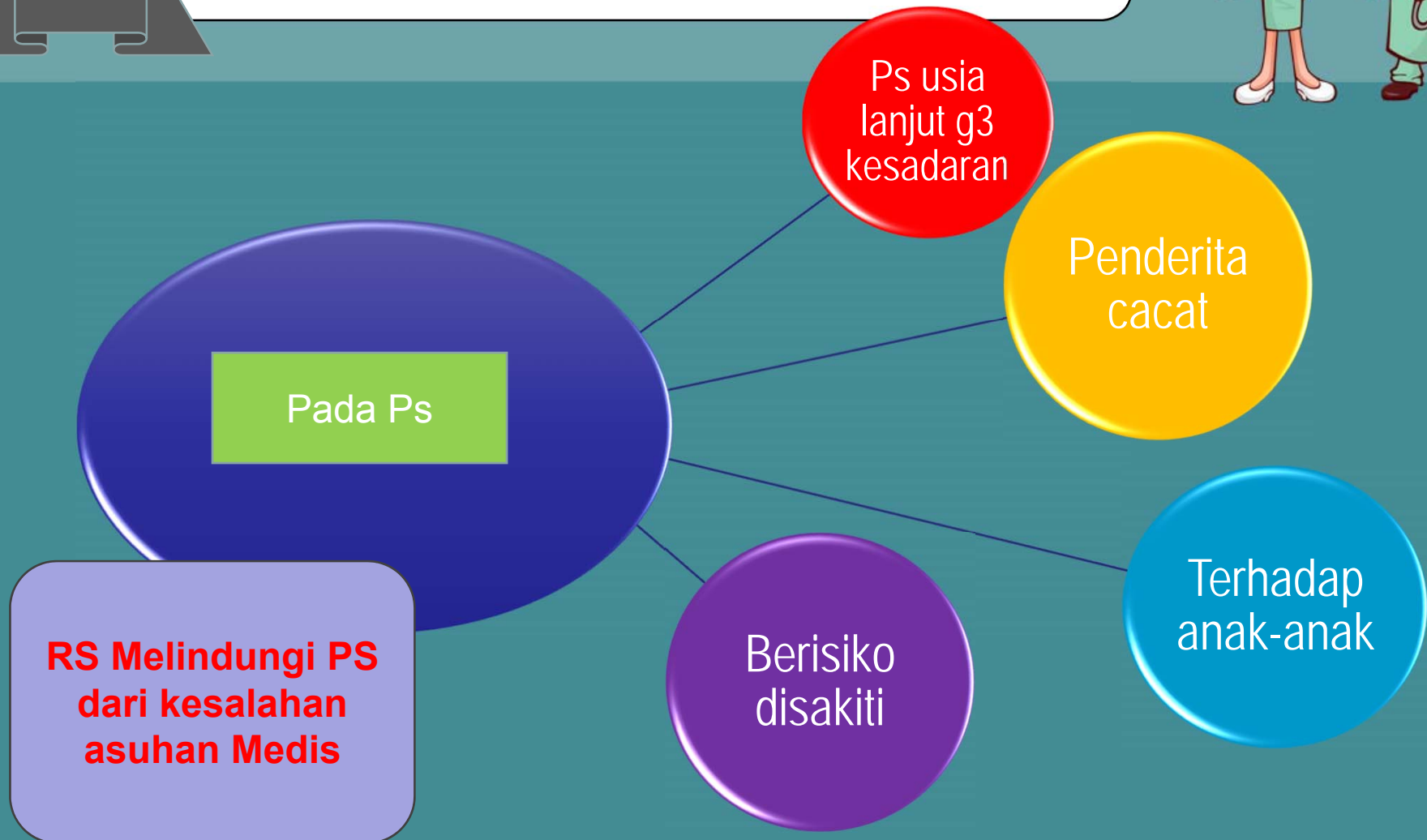
Tujuan



Melindungi mereka dari kekerasan fisik yang dilakukan oleh pengunjung, staf RS, dan pasien lain serta menjamin keselamatan kelompok pasien beresiko yang mendapat pelayanan di RS



Tata Laksana



1. Pasien Rawat Jalan.

- Pendampingan oleh petugas penerimaan pasien dan mengantarkan sampai ke tempat pemeriksaan yang dituju dengan memakai alat bantu bila diperlukan.
- Perawat poli umum, spesialis, dan gigi wajib mendampingi pasien saat dilakukan pemeriksaan sampai selesai.

2. Pasien Rawat Inap.

- Penempatan pasien dikamar rawat inap sedekat mungkin dengan kantor perawat.
- Perawat memastikan dan memasang pengaman tempat tidur
- Perawat memastikan bel pasien mudah dijangkau oleh pasien dan dapat digunakan.
- Meminta keluarga untuk menjaga pasien baik oleh keluarga atau pihak yang ditunjuk atau dipercaya.



Tata laksana perlindungan terhadap penderita cacat.

- Petugas penerima pasien melakukan proses penerimaan pasien penderita cacat baik rawat jalan maupun rawat inap dan wajib membantu serta menolong sesuai dengan kecacatan yang disandang sampai proses selesai dilakukan.
- Bila diperlukan, perawat meminta pihak keluarga untuk menjaga pasien atau pihak lain yang ditunjuk sesuai kecacatan yang disandang.
- Memastikan bel pasien dijangkau oleh pasien dan memastikan pasien dapat menggunakan bel tersebut.
- Perawat memasang dan memastikan pengaman tempat tidur pasien.



Tata laksana perlindungan terhadap anak-anak.

Ruang perinatologi harus dijaga minimal satu orang perawat atau bidan, ruangan tidak boleh ditinggalkan tanpa ada perawat atau bidan yang menjaga.



Perawat meminta surat pernyataan secara tertulis kepada orang tua apabila akan dilakukan tindakan yang memerlukan pemaksaan.

Perawat memasang pengaman tempat tidur pasien.

Pemasangan CCTV diruang perinatologi untuk memantau setiap orang yang keluar masuk dari ruang tersebut.

Perawat memberikan bayi dari ruang perinatologi hanya kepada ibu kandung bayi bukan kepada keluarga yang lain kecuali dengan pertimbangan tertentu.



Perlindungan terhadap pasien yang beresiko disakiti

Pasien ditempatkan dikamar perawatan sedekat mungkin dengan kantor perawat.

Pengunjung maupun penjaga pasien wajib lapor dan mencatat identitas dikantor perawat, berikut dengan penjaga pasien lain yang satu kamar perawatan dengan pasien beresiko.

Perawat berkoordinasi dengan satuan pengamanan untuk memantau lokasi perawatan pasien, penjaga maupun pengunjung lain.

Koordinasi dengan pihak berwajib bila diperlukan.





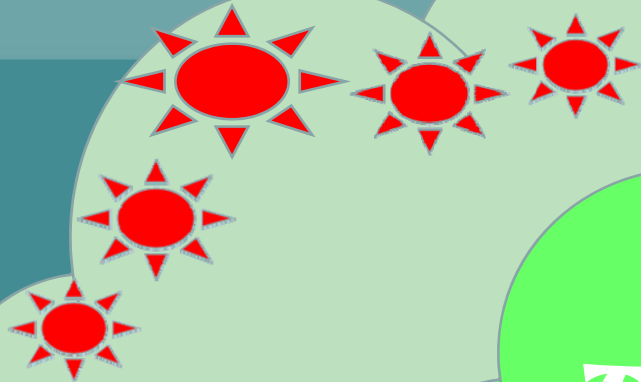
RS Siti Khodijah melindungi pasien dari kesalahan asuhan medis :

Memberikan asuhan medis sesuai panduan praktek klinis dan clinical pathway.

Mengupayakan sarana prasarana yang safety untuk asuhan medic dan keperawatan

Melakukan sosialisasi kepada semua tenaga kesehatan yang bertugas di RS Siti Khodijah.





Terimakasih

.....

.....